

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di hutan Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH) Margo Mulyo, Resort Pemangku Hutan (RPH) Kaliwiro, Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Kedu Selatan, yang berada di Desa Candi, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2018. Pengolahan dan analisis data dilakukan di kampus terpadu UMY Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

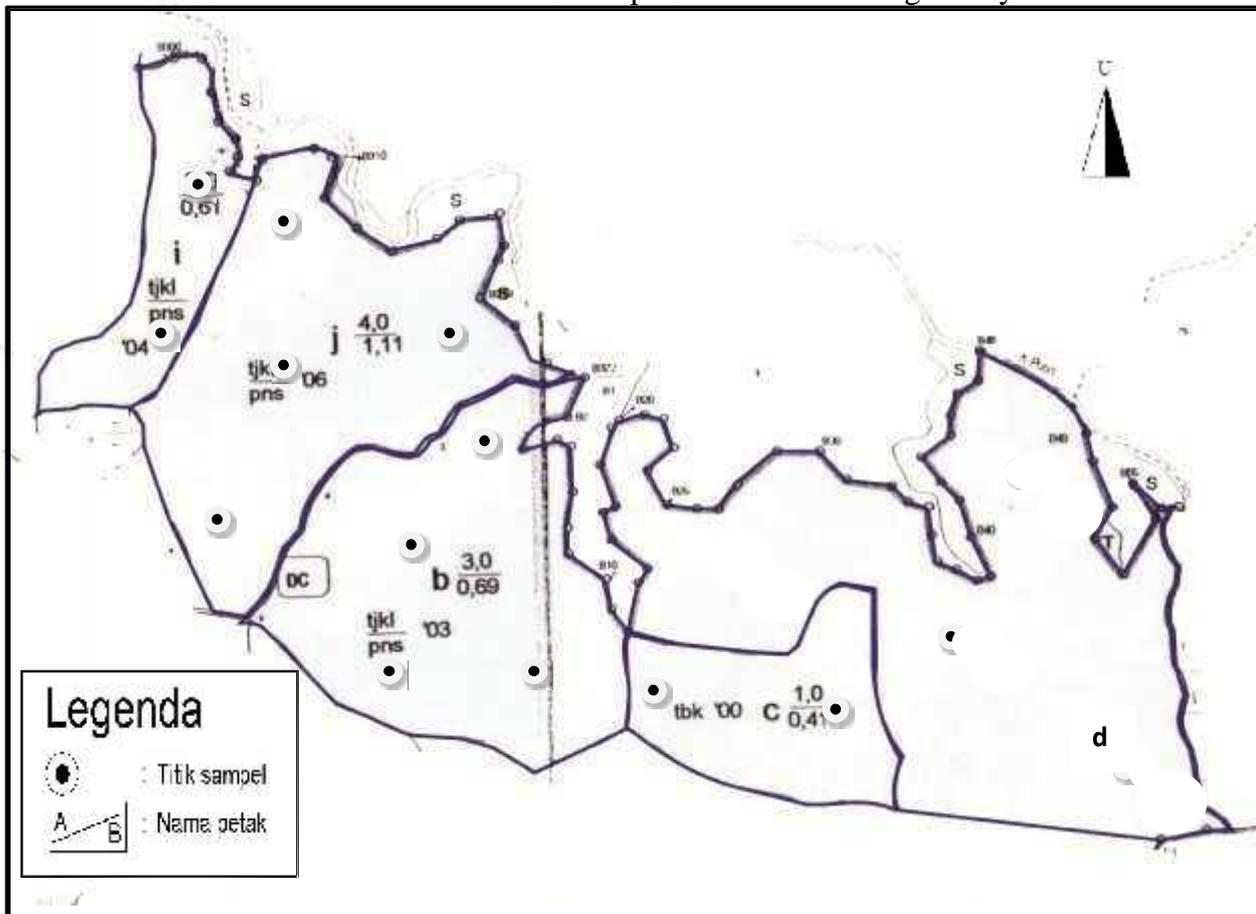
Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif, evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilaksanakan dengan teknik pengambilan sampel dan wawancara.

Penentuan lokasi dilakukan dengan metode metode sampel bertujuan atau *purposive sampling*, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Suharsimi Arikunto. 2013).

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah lahan dibawah tegakan pinus LMDH Margo Mulyo RPH Kaliwiro Desa ini dipilih secara disengaja dengan pertimbangan telah mengikuti program PHBM Perhutani.

Metode penentuan sampel ditentukan berdasarkan luas dan bentuk petak yang dijelaskan pada (gambar 4). Selanjutnya dilakukan penelitian yang bertujuan mengumpulkan sejumlah data berupa variabel dalam waktu bersamaan. Sedangkan hasil analisis disajikan secara deskriptif dan spasial

Gambar 1. Peta Administrasi Tanpa Skala LMDH Margo Mulyo.



Keterangan:

Jumlah sampel petak I: 2 sampel

J: 4 sampel

B: 4 sampel

C: 2 sampel

D: 0 sampel (tidak termasuk wilayah administrasi)

Total: 12 sampel

Jumlah sampel tiap petak disesuaikan dengan luas lahan tiap petak.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dilapangan melalui pengamatan lapangan dan hasil analisis laboratorium. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui instansi terkait.

Kebutuhan data diperinci pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis data

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1	Peta	Peta administrasi.	<i>Hard copy</i>	Perhutani
2	Demografi	Jumlah penduduk dan tingkat ekonomi.	<i>Hard & Soft Copy</i>	BPS
3	Geografis	Topografi dan ketinggian tempat.	<i>Hard & Soft Copy</i>	BPS
4	Iklim	Curah hujan, temperatur, kelembaban relative, kemiringan lahan/kawasan.	<i>Hard & Soft Copy</i>	BPS
5	Ketersediaan air	Drainase	<i>Data primer</i>	Survey lapangan
6	Media perakaran	Tekstur Kedalaman tanah.	<i>Data primer</i>	Survey lapangan
7	Retensi hara	KTK liat (cmol) Kejenuhan basa C-organik pH H ₂ O	<i>Data primer</i>	Analisis Laboratorium
8	Bahaya erosi	Kemiringan tanah (%)	<i>Data primer</i>	Survey lapangan
9	Bahaya banjir	Genangan	<i>Data primer</i>	Survey lapangan
10	Penyiapan lahan	Batuan permukaan (%) Singkapan batuan (%)	<i>Data primer</i>	Survey lapangan
11	Hara tersedia	N-Total (%) P ₂ O ₅ HCL 25% K ₂ O HCL 25%	<i>Data primer</i>	Analisis laboratorium
12	Gambut	Ketebalan Kematangan	<i>Data primer</i>	Survey lapangan

D. Luaran Penelitian

Dalam bagian ini disampaikan bentuk luaran (produk) penelitian, yaitu berupa naskah akademik (skripsi) dan jurnal ilmiah.